

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -1.0%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,225-6,290).

Today's Info

- ACST Alokasikan Belanja Modal Rp 150 Miliar
- BUMI Alokasikan Capex USD 50 Juta - 60 Juta
- MAPA Bidik Pertumbuhan Pendapatan 20%
- AUTO Bidik Pertumbuhan Laba Dua Digit
- IMPC Akuisisi Aset di Australia
- UNTR Bidik Penjualan Alat Berat 3.000 Unit

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
JPFA	Spec.Buy	1,620-1,640	1,525
ANTM	Spec.Buy	920-940	845
EXCL	Spec.Buy	3,310-3,350	3,140
DOID	Trd. Buy	304-312	278
ERAA	S o S	1,660-1,635	1,825

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.41	3,957

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
HADE	08 Jan	EGMS
HDFA	08 Jan	EGMS
MABA	08 Jan	EGMS
VICO	10 Jan	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

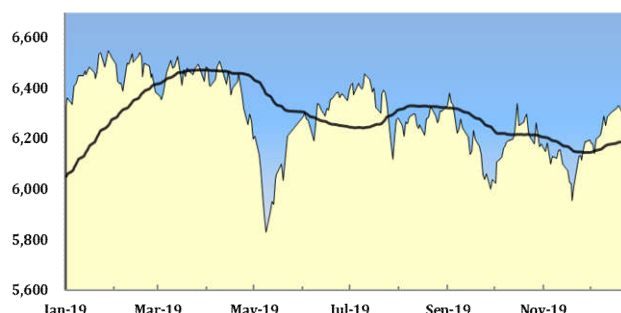
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	5,663	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	5,093	6,225	6,290
Frequency (Times)	444,559	6,195	6,305
Market Cap (Trillion IDR)	7,217	6,170	6,325
Foreign Net (Billion IDR)	(48.38)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,257.40	-66.06	-1.04%
Nikkei	23,204.86	-451.76	-1.91%
Hangseng	28,226.19	-225.31	-0.79%
FTSE 100	7,575.34	-47.06	-0.62%
Xetra Dax	13,126.99	-92.15	-0.70%
Dow Jones	28,703.38	68.50	0.24%
Nasdaq	9,071.47	50.69	0.56%
S&P 500	3,246.28	11.43	0.35%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	68.91	0.3	0.45%
Oil Price (WTI) USD/barel	63.27	0.2	0.35%
Gold Price USD/Ounce	1577.67	25.5	1.64%
Nickel-LME (US\$/ton)	13747.50	64.5	0.47%
Tin-LME (US\$/ton)	16854.00	53.0	0.32%
CPO Malaysia (RM/ton)	3036.00	-74.0	-2.38%
Coal EUR (US\$/ton)	53.80	0.0	0.09%
Coal NWC (US\$/ton)	67.25	-0.3	-0.37%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13944.00	14.0	0.10%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,718.2	0.53%	13.33%
MD Asset Mantap Plus	1,345.6	0.98%	5.79%
MD ORI Dua	2,239.3	1.10%	16.60%
MD Pendapatan Tetap	1,275.5	1.49%	16.25%
MD Rido Tiga	2,525.0	1.23%	15.80%
MD Stabil	1,287.6	0.66%	9.38%
ORI	1,858.8	-2.73%	-23.78%
MA Greater Infrastructure	1,194.3	3.07%	-3.68%
MA Maxima	965.7	4.08%	-3.18%
MA Madania Syariah	1,023.1	-0.48%	-1.77%
MD Kombinasi	687.1	1.46%	-13.16%
MA Multicash	1,536.8	0.62%	6.46%
MD Kas	1,646.1	0.60%	14.06%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -1.0%. IHSG terkoreksi -1.04% ke 6,257 dengan sektor industri dasar (-2.87%) mengalami pelemahan terbesar. Adapun sektor pertambangan (+0.68%) menjadi satu-satunya sektor yang menguat. Saham ICBP, HMSP dan UNTR menjadi market leader sedangkan saham BRPT, TPIA dan ASII menjadi market laggard. Pelemahan IHSG seiring dengan bursa Asia disebabkan oleh konflik geopolitik antara AS dan Iran yang memanas.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +0.24%, S&P 500 naik +0.35% dan Nasdaq naik +0.56% dipimpin oleh saham berbasis teknologi antara lain Facebook dan Amazon. Namun kenaikan tertahan oleh ancaman konflik AS dan Iran setelah serangan udara AS. Pasca serangan tersebut, harga minyak dunia naik dan harga emas naik ke level tertinggi sejak April 2013.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,225-6,290). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,257. Indeks tampak sedang mencoba melewati MA 200, di mana berpotensi melanjutkan pelemahannya menuju support level 6,225 hingga 6,195. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,290. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

ACST Alokasikan Belanja Modal Rp 150 Miliar

- PT Acset Indonusa Tbk (ACST) menetapkan modal kerja (capex) sebesar Rp 100 miliar sampai Rp150 miliar dari kas internal sepanjang 2020 ini.
- capex tersebut akan banyak dialokasikan untuk kebutuhan pengadaan alat proyek.
- Sedangkan mengenai besaran target kontrak baru, pendapatan, dan laba di tahun 2020, perseroan masih belum menetapkan.
- Perseroan tetap fokus pada pengembangan keahlian dalam bidang fondasi dan *soil improvement*.
- Adapun anak usaha PT United Tractors Tbk (UNTR) ini menetapkan perolehan kontrak baru senilai Rp 15 triliun pada 2019 lalu. (Sumber: kontan.co.id)

BUMI Alokasikan Capex USD 50 Juta - 60 Juta

- PT Bumi Resources Tbk (BUMI) mengalokasikan belanja modal alias *capital expenditure* (capex) sebesar USD 50 juta hingga USD 60 juta di tahun 2020. Anggaran tersebut sama dengan tahun lalu.
- Capex dibiayai sendiri oleh Kaltim Prima Coal dan Arutmin.
- Capex akan digunakan perusahaan untuk melakukan perawatan dan pemeliharaan.
- Adapun, sepanjang tahun 2019 BUMI telah mencapai penjualan 88 juta ton. Tahun 2020 perseroan berharap bisa meningkatkan output mencapai 5%, terutama dari produksi batubara berkalori tinggi di Arutmin.
- Tahun 2020 BUMI akan memaksimalkan penjualan di dalam negeri untuk memenuhi *Domestic Market Obligation* (DMO) dan sisa pasokan sebanyak 70% untuk ekspor. (Sumber: kontan.co.id)

MAPA Bidik Pertumbuhan Pendapatan 20%

- PT Map Aktif Adiperkasa Tbk. (MAPA) memandang positif bisnis tahun 2020 yang didorong oleh rencana pertumbuhan gerai.
- Perseroan telah menentukan pertumbuhan pendapatan tahun ini positif sebesar dua digit atau sekitar 20%.
- Faktor pendukung bisnis perseroan pada tahun ini berasal dari ekspansi gerai sekitar 10% yang telah ditetapkan.
- Dari sisi laba bersih, selama periode kuartal III-2019 perseroan membukukan pertumbuhan signifikan 166.19% YoY menjadi Rp542.23 miliar.
- Gerai Sports Station mencatat peningkatan kontribusi dari *direct-to-costumer* (DTC) yang signifikan. Saat ini, saluran pemasaran online MAPA, antara lain PlanetSports.asia, MAPEMALL, dan Kidzstation.asia.
- Dengan meningkatnya daya beli dan kemudahan akses di Indonesia, perusahaan juga mempertajam fokus terhadap kemampuan digital. Kontribusi DTC yang sangat signifikan membuat perseroan percaya untuk melanjutkan ekspansi agresif pada 2020 dan seterusnya. (Sumber: bisnis.com)

Today's Info

AUTO Bidik Pertumbuhan Laba Dua Digit

- PT Astra Otoparts Tbk. (AUTO) optimistis kinerja perseroan dapat tumbuh pada 2020 dan mencetak kenaikan laba sebesar dua digit.
- Adapun dari sisi pendapatan perseroan hanya menargetkan pertumbuhan sebesar satu digit.
- Target tersebut mengikuti dengan kondisi industri saat ini. Pasalnya, prospek penjualan produk original Equipment Manufacture (OEM) pada tahun 2020 sangat konservatif.
- Perseroan akan mengalokasikan anggaran belanja modal dengan jumlah yang hampir sama dengan alokasi tahun 2019 atau sekitar Rp800 miliar.
- Anggaran belanja modal tersebut akan digunakan perseroan untuk memenuhi kebutuhan model-model produk baru dari kebutuhan konsumen. (Sumber: bisnis.com)

IMPC Akuisisi Aset di Australia

- PT Impack Pratama Industri Tbk. (IMPC) berekspansi ke Australia dengan mengakuisisi aset milik perusahaan produsen dan distributor produk atap FRP dan polikarbonat, Galaxy Rooflite Pty. Ltd.
- Transaksi tersebut dilakukan oleh anak usaha perseroan yang berkedudukan di Australia, ImpackOne Pty. Ltd.
- "Jenis aset yang diambil alih berupa barang persediaan, mesin, dan peralatan, serta merek dagang dengan nilai transaksi sebesar AUD 1.5 juta.
- Nilai transaksi itu setara dengan Rp 15 miliar dengan asumsi kurs Rp 10.000/AUD
- Pembiayaan untuk pembelian aset tersebut berasal dari Impack Pratama Industri sebagai pinjaman dari pemegang saham. (Sumber: bisnis.com)

UNTR Bidik Penjualan Alat Berat 3.000 Unit

- PT United Tractors Tbk. (UNTR) membidik volume penjualan alat berat sekitar 2.900 hingga 3.000 unit pada 2020 sejalan dengan prospek industri batu bara yang relatif sama dengan kondisi pada tahun lalu.
- Tren harga batu bara pada 2020 masih sama dengan 2019. Dengan proyeksi itu, produksi batu bara dari kontraktor tambang tahun ini diproyeksikan sama atau sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun lalu.
- Di samping itu, pelanggan perseroan dari sektor tambang telah melakukan pembelian alat berat cukup banyak sejak 2017 silam. Hal itu membuat permintaan alat berat pada 2020 diestimasi tidak akan lebih banyak dibandingkan dengan 2019.
- Berdasarkan laporan per November 2019, penjualan alat berat Komatsu emiten berkode saham UNTR itu tercatat sebanyak 109 unit, lebih rendah dari penjualan Oktober 2019 sebanyak 166 unit.
- Dengan demikian, selama Januari-November 2019, UNTR menjual 2,843 unit Komatsu, turun 36.85% jika dibandingkan dengan realisasi penjualan UNTR per November 2018 sebanyak 4.502 unit.
- Adapun penguasaan pangsa pasar atau market share Komatsu pada pasar penjualan alat berat dalam negeri tercatat sebesar 31% hingga November 2019. (Sumber: bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.